

**PERANCANGAN TAMAN LINGKUNGAN RAMAH ANAK
DI PERUMAHAN TAMAN DATARAN INDAH KOTA MAKASSAR**

**MUH DAFFA ALIFKA RAMADHANI S
G011 19 1153**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2024



SKRIPSI
PERANCANGAN TAMAN LINGKUNGAN RAMAH ANAK
DI PERUMAHAN TAMAN DATARAN INDAH KOTA MAKASSAR

Disusun dan Diajukan oleh

MUH DAFFA ALIFKA RAMADHANI S
G011 19 1153



PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
DEPARTEMEN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR

2024



LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN TAMAN LINGKUNGAN RAMAH ANAK
DI PERUMAHAN TAMAN DATARAN INDAH KOTA MAKASSAR

MUH. DAFFA ALIFKA RAMADHANI S

G011 19 1153

Skripsi Sarjana Lengkap

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana

Pada

Departemen Budidaya Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

Makassar

Makassar, Maret 2024

Menyetujui

Pembimbing Utama



Dr. Tigin Dariati, SP., MES
NIP. 19710615 199512 2 001

Pembimbing Pendamping



Dr. Hari Iswovo, S.P., M.A
NIP. 19760508 200501 1 003

Mengetahui,

Rektor Departemen Budidaya Pertanian



Dr. Hari Iswovo, S.P., M.A
NIP. 19760508 200501 1 003



LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN TAMAN LINGKUNGAN RAMAH ANAK DI PERUMAHAN TAMAN DATARAN INDAH KOTA MAKASSAR

Disusun dan Diajukan oleh

MUH. DAFFA ALIFKA RAMADHANI S

G011 19 1153

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka Penyelesaian Masa Studi Program Sarjana, Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin pada tanggal 08 Maret 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



Dr. Tigin Dariati, SP., MES
NIP. 19710615 199512 2 001



Dr. Hari Iswovo, S.P., M.A
NIP. 19760508 200501 1 003

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Ir. Abd. Haris Bahrun., M.Si
NIP. 19670811 199403 1 003



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Daffa Alifka Ramadhani S

NIM : G011191153

Program Studi : Agroteknologi

Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa tulisan saya berjudul:

“Perancangan Taman Lingkungan Ramah Anak di Perumahan Taman Dataran Indah Kota Makassar”

Adalah karya tulisan saya sendiri dan benar bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain. Skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya dari orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, Maret 2024


Muh Daffa Alifka Ramadhani S



UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala* atas limpahan Rahmat dan dan hidayah-Nya yang senantiasa diberikan kepada penulis. Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad *Shallahu 'alaihi wa sallam*, yang menjadi panutan dan telah membimbing manusia ke jalan yang benar.

Pertama-tama, ucapan terima kasih kepada penulis yang telah berproses di bangku perkuliahan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Skripsi berjudul “**Perancangan Taman Lingkungan Ramah Anak di Perumahan Taman Dataran Indah Kota Makassar**” menjadi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Sarjana (S1) pada Departemen Budidaya Pertanian, Program Studi Agrtoknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin. Skripsi ini juga penulis peruntukkan kepada bapak dan ibu penulis yaitu Syahrul, S.T dan Herlina S. Siga yang telah mendidik, merawat, membimbing dan mendukung penulis sedari kecil hingga saat ini dengan penuh kasih sayang dan segala pengorbanan tanpa pamrih serta semua bantuan yang diberikan baik berupa doa, dukungan, motivasi, saran dan masukan, fasilitas serta finansial. Terima kasih penulis ucapkan atas segala yang telah diberikan, semoga dengan selesainya skripsi ini dan mendapatkan gelar, penulis dapat menjadi pribadi yang lebih baik.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan, sehingga penulis tidak dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa bantuan dari pihak lain. Bantuan

ngan dari pihak lain yang penulis dapatkan selama proses perkuliahan penyelesaian skripsi ini menjadi suatu kehormatan bagi penulis dan menjadi



kenang tersendiri bagi penulis. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Terima kasih kepada keluarga besar penulis terutama kedua orang tua yang terus mendorong penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
2. Ibu Dr. Tigin Dariati, SP., MES selaku dosen pembimbing utama dan Bapak Dr. Hari Iswoyo, S.P., MA selaku dosen pembimbing pendamping yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ir. Novaty Eny Dungga, MP., Dr. Nurfaida, S.P, M.Si., Dr. Cri Wahyuni Brahmi Yanti, SP., M.Si., selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga serta saran dan masukan kepada penulis untuk dapat menulis skripsi dengan baik.
4. Bapak Dr. Ir. Abd. Haris B., M.Si selaku Kepala Program Studi Agroteknologi dan Bapak Dr. Hari Iswoyo, S.P., M.A selaku Ketua Departemen Budidaya Pertanian yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat untuk penulis.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama masa perkuliahan dan semoga bermanfaat hingga ke jenjang berikutnya
6. Seluruh Staf Kemahasiswaan Universitas Hasanuddin yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan urusan administrasi selama proses perkuliahan
7. Terima kasih kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang telah memberikan fasilitas berupa tunjangan kepada penulis pada program “Beasiswa Tuntas” sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik



8. Terima kasih kepada pihak pengurus Perumahan Taman Dataran Indah dan pihak setempat atas kesediaannya memberikan informasi.
9. Terima kasih kepada UKM Keilmuan dan Penalaran Ilmiah (KPI), Keluarga Besar, Pengurus Harian Kabinet Lentera dan Pengurus Harian Kabinet Cendekia yang telah menerima penulis untuk dapat berproses disini dan menjadi wadah bagi penulis untuk berproses selama masa perkuliahan
10. Terima kasih kepada teman-teman Asisten Dasar-dasar Agronomi, Asisten Botani, Asisten Biokimia Tanaman, dan Asisten Perencanaan dan Pengelolaan Lanskap yang telah memberikan warna akademik bagi kehidupan perkuliahan penulis
11. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan semasa perkuliahan Arsitektur Lanskap 2019, MKU-C, Agroteknologi (Oksigen) 2019, Lignin 2019, KKN 107 Takalar 10 yang telah mendukung dan membantu penulis semasa perkuliahan
12. Terima kasih teman-teman MSIB 3 di OKOCE Jakarta yang telah memberikan warna pada kehidupan perkuliahan penulis khususnya pada karir.
13. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penulis dalam proses perkuliahan dan belum sempat penulis sebutkan satu persatu

Semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala*, memberikan balasan atas semua kebaikan dan mengabulkan doa yang telah diberikan kepada penulis. Mohon maaf penulis ucapkan atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini serta kesalahan penulis semasa kuliah. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis berharap dapat menerima kritik dan saran yang berguna dalam perbaikan penulisan skripsi ini dan menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi referensi di kemudian



hari bagi banyak pihak bagi kemajuan di bidang pertanian khususnya arstektur lanskap, Aamiin...

Makassar, Maret 2024

Muh Daffa Alifka Ramadhani S



ABSTRAK

MUH DAFFA ALIFKA RAMADHANI S (G011 19 1153) Perancangan Taman Lingkungan Ramah Anak di Perumahan Taman Dataran Indah Kota Makassar dibimbing oleh **TIGIN DARIATI** dan **HARI ISWOYO**.

Taman lingkungan merupakan salah satu elemen penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan. Perancangan taman lingkungan pada lingkup perumahan dapat menjadi wadah bagi masyarakat perumahan untuk melakukan berbagai aktivitas dan interaksi sosial. Tujuan penelitian ini yaitu merancang taman lingkungan ramah anak di Perumahan Taman Dataran Indah, Kelurahan Tello Baru, Kecamatan Panakkukang. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei. Tahapan penelitian yang dilakukan yaitu tahap persiapan, tahap inventarisasi, tahap analisis, tahap sintesis, tahap konsep (perencanaan) dan tahap desain (perancangan). Desain taman ramah anak pada perumahan, didominasi oleh rerumputan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat setempat. Pemilihan konsep, bahan dasar, *soft material* dan *hard material* menyesuaikan kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat setempat. Perancangan taman dengan konsep taman ramah anak menyesuaikan dengan SNI 6196:2023 terkait pemilihan *soft material* dan *hard material* taman seperti pemilihan bahan material yang aman untuk anak, pemilihan vegetasi yang tidak menimbulkan bahaya seperti tanaman beracun dan berduri, aspek keamanan dan kenyamanan seperti taman bebas dari polutan dan terdapat petugas keamanan disekitar taman serta kemudahan dalam mengakses taman.

Kata kunci : *Perumahan Taman Dataran Indah, Taman lingkungan, Taman ramah anak*



DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| LEMBAR PENGESAHAN DEPARTEMEN | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM STUDI..... | iv |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | v |
| UCAPAN TERIMA KASIH..... | vi |
| ABSTRAK | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Tujuan dan Kegunaan..... | 2 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA..... | 4 |
| 2.1. Perancangan Lanskap | 4 |
| 2.2. Taman Lingkungan..... | 5 |
| 2.3. Taman Ramah Anak | 6 |
| 2.4. Ruang Bermain Ramah Anak..... | 8 |
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN | 11 |
| 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian | 11 |
| 3.2. Alat dan Bahan Penelitian | 12 |
| 3.3. Metode Penelitian..... | 12 |
| 3.3.1. Persiapan | 12 |
| 3.3.2. Inventarisasi | 12 |
| 3.3.3. Analisis..... | 15 |
| 3.3.4. Sintesis | 15 |
| 3.3.5. Perencanaan..... | 15 |
| 3.3.6. Perancangan | 16 |
| BAB IV. INVENTARISASI, ANALISIS DAN SINTESIS..... | 17 |
| 4.1 Aspek Fisik dan Biofisik | 17 |
| Aspek Sosial | 28 |
| Aspek Fisiologi dan Psikologi Anak..... | 40 |
| KONSEP | 47 |



| | |
|--|------------|
| 5.1. Konsep Dasar | 47 |
| 5.2. Konsep Pengembangan | 48 |
| BAB VI. PERENCANAAN LANSKAP | 56 |
| 6.1. Perencanaan Elemen Keras (<i>Hard Material</i>) | 56 |
| 6.2. Perencanaan Elemen Lunak (<i>Soft Material</i>) | 59 |
| BAB VII. PERANCANGAN LANSKAP | 68 |
| 7.1. Perancangan Elemen Keras (<i>Hard Material</i>) | 69 |
| 7.2. Perancangan Elemen Lunak (<i>Soft Material</i>) | 80 |
| 7.3. Rencana Anggaran Biaya | 88 |
| BAB VIII. KESIMPULAN DAN SARAN | 89 |
| 8.1. Kesimpulan..... | 89 |
| 8.2. Saran | 89 |
| DAFTAR PUSTAKA | 91 |
| LAMPIRAN..... | 93 |
| RIWAYAT HIDUP | 105 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|-----|
| Tabel 1. Jenis, sumber dan metode pengambilan data penelitian | 14 |
| Tabel 2. Jenis vegetasi pada tapak penelitian..... | 20 |
| Tabel 3. Fasilitas dan utilitas pada tapak penelitian..... | 22 |
| Tabel 4. Data iklim Kota Makassar tahun 2022..... | 27 |
| Tabel 5. Persepsi pengunjung | 33 |
| Tabel 6. Tabel inventarisasi | 43 |
| Tabel 7. Pemilihan jenis tanaman pada taman | 87 |
| Tabel 8. Analisis harga satuan pekerjaan elemen lunak | 101 |
| Tabel 9. Analisis harga satuan pekerjaan persiapan..... | 102 |
| Tabel 10. Analisis harga satuan pekerjaan elemen keras | 103 |
| Tabel 11. Analisis harga satuan pekerjaan elemen lunak | 103 |
| Tabel 12. Total keseluruhan RAB..... | 104 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Lokasi penelitian | 11 |
| Gambar 2. Batas-batas tapak penelitian | 17 |
| Gambar 3. Vegetasi pada tapak..... | 21 |
| Gambar 4. Kondisi fasilitas dan utilitas pada tapak..... | 23 |
| Gambar 5. Sirkulasi pada tapak | 25 |
| Gambar 6. Saluran drainase pada tapak | 28 |
| Gambar 7. Aktivitas anak dan orang tua/wali pada taman | 29 |
| Gambar 8. Aktivitas bermain anak pada tapak | 30 |
| Gambar 9. Identitas responden..... | 31 |
| Gambar 10. Intensitas dan jarak tempat tinggal responden | 36 |
| Gambar 11. Mobilitas dan aktivitas responden..... | 38 |
| Gambar 12. Kebutuhan responden | 40 |
| Gambar 13. Peta inventarisasi..... | 46 |
| Gambar 14. Konsep tata ruang..... | 52 |
| Gambar 15. Konsep sirkulasi | 53 |
| Gambar 16. Konsep tata hijau | 54 |
| Gambar 17. Konsep fasilitas dan utilitas | 55 |
| Gambar 18. <i>Siteplan</i> | 63 |
| Gambar 19. Detail ruang ekologis | 64 |
| Gambar 20. Detail ruang bermain anak | 65 |
| Gambar 21. Detail ruang aktif..... | 66 |
| Gambar 22. Detail area parkir | 67 |
| Gambar 23. Desain taman tampak atas | 69 |
| Gambar 24. Ilustrasi <i>amphetheatre</i> | 70 |
| Gambar 25. Ilustrasi <i>playground set</i> | 71 |
| Gambar 26. Ilustrasi lapangan..... | 72 |
| Gambar 27. Ilustrasi ayunan dan jungkat-jungkit | 72 |
| Gambar 28. Ilustrasi <i>outdoor inumbra</i> | 73 |
| Gambar 29. Ilustrasi pergola | 74 |
| Gambar 30. Ilustrasi tempat sampah..... | 74 |
| Gambar 31. Ilustrasi papan titian | 75 |
| Gambar 32. Ilustrasi bangku taman | 76 |
| Gambar 33. Ilustrasi set meja dan kursi taman | 76 |
| Gambar 34. Ilustrasi lampu taman | 77 |
| Gambar 35. Ilustrasi <i>outdoor gym</i> | 78 |
| Gambar 36. Ilustrasi area parkir..... | 78 |
| Gambar 37. Ilustrasi <i>jogging track</i> | 79 |
| Gambar 38. Ilustrasi drainase..... | 80 |
| Gambar 39. Ilustrasi papan informasi | 80 |
| Gambar 40. Ilustrasi tanaman peneduh..... | 82 |



| | |
|---|----|
| Gambar 41. Ilustrasi tanaman estetika | 83 |
| Gambar 42. Ilustrasi tanaman pembatas | 85 |
| Gambar 43. Ilustrasi tanaman produksi | 86 |
| Gambar 44. Ilustrasi tanaman pengarah..... | 86 |
| Gambar 45. Ilustrasi tanaman penutup tanah..... | 87 |



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Makassar merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Sulawesi Selatan sekaligus menjadi Ibu Kota Provinsi Sulawesi Selatan. Kota Makassar juga merupakan salah satu kota maju dikawasan Indonesia Timur. Sebagai ibu kota provinsi, perkembangan dan kemajuan kota Makassar menjadi perhatian besar oleh pemerintah. Dengan begitu, adanya pembangunan diberbagai sektor perlu diimbangi dengan pertumbuhan dan perkembangan anak-anak di kota Makassar, baik dalam hal pemenuhan hak maupun perlindungan terhadap anak (Nurhayati *et al*, 2021).

Menurut Undang Undang No. 23 Tahun 2002 diatur mengenai hak dan kewajiban anak disebutkan bahwa hak untuk beristirahat dan memanfaatkan waktu luang, bergaul dengan anak yang sebaya, bermain, berekreasi dan berkreasi sesuai dengan minat, bakat, dan tingkat kecerdasan demi pengembangan diri. Tersedianya ruang untuk tumbuh kembang anak di ruang terbuka menjadi pendukung tumbuh kembang anak yang ideal. Selain itu, dengan membangun ruang terbuka yang mengedepankan hak anak, dapat mengenalkan dan mengembangkan interaksi anak pada alam untuk saling menjaga dan mencintai lingkungannya (Umam, 2019).

Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 pada pasal 29 menerangkan bahwa kawasan ruang terbuka hijau untuk wilayah perkotaan perlu memenuhi angka 30 % dari total wilayah perkotaan. Sebesar 20 % ruang terbuka hijau publik dan 10 %

ruang terbuka hijau privat. Kualitas lingkungan dapat ditingkatkan dengan ruang terbuka hijau yang memadai di kawasan permukiman (Umam, 2019).



Berdasarkan data BPK RI Sulsel, luasan data RTH Kota Makassar di tahun 2020 sebesar 7,48% atau sebanyak 14 km² dari total luasan Kota Makassar yaitu sebesar 199,3 km².

Kebutuhan sosial anak untuk melakukan proses komunikasi dan interaksi diruang terbuka hijau dengan berbasis ramah anak, belum sepenuhnya terlaksana di Kota Makassar, khususnya pada kawasan perumahan atau pemukiman. Dampak dari belum terlaksananya kebutuhan ruang sosial bagi anak dapat berpengaruh terhadap kondisi psikologis anak ditambah dengan perkembangan teknologi yang semakin maju sehingga anak-anak cenderung melakukan aktivitas didalam ruangan. Dengan demikian, hak dan kewajiban anak untuk mengakses fasilitas publik dengan bermain diruang terbuka belum sepenuhnya terpenuhi.

Perumahan Taman Dataran Indah merupakan salah satu perumahan yang memiliki ruang terbuka hijau, namun belum dimaksimalkan dan dikembangkan. Lokasi tapak yang strategis dikelilingi beragam aktivitas seperti terdapat sekolah pesantren dan juga masjid menjadikan lingkungan sekitar taman selalu ramai dengan anak-anak dan juga masyarakat setempat sehingga tapak ini berpotensi untuk dikembangkan menjadi ruang terbuka hijau berbasis ruang publik terpadu ramah anak. Oleh karena itu, diperlukan penelitian terkait perancangan taman lingkungan diperumahan dataran indah berbasis ruang publik terpadu ramah anak untuk meningkatkan dan menunjang aktivitas masyarakat setempat serta terciptanya pusat aktivitas diluar ruangan yang ramah bagi anak.

1.2 Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk merancang taman lingkungan di Perumahan Taman Dataran Indah yang ramah anak. Kegunaan dari penelitian ini



yaitu sebagai rekomendasi bagi pihak Perumahan Taman Dataran Indah Makassar dalam membangun taman lingkungan yang ramah anak.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perancangan Lanskap

Arsitektur lanskap merupakan ilmu dan bidang seni yang berfokus pada perencanaan (*planning*), perancangan (*design*) dan pengelolaan (*maintenance*) bentang alam meliputi lahan, elemen-elemen alam maupun buatan dengan memerhatikan keseimbangan kebutuhan pelayan, pengelolaan dan pemeliharaan sumber daya dan dipadukan dalam suatu lingkungan yang fungsional dan memiliki nilai estetik (Hakim dan Utomo, 2008).

Menurut Hakim (2003) dalam Fatmasari *et al* (2013), perancangan lanskap merupakan salah satu divisi pada bidang arsitektur lanskap yang menyajikan kombinasi elemen *soft material* dan elemen *hard material* yang dapat menghasilkan suatu produk/desain yang jelas dan detail serta dapat dilaksanakan. Simond (1983), mengemukakan bahwa perancangan lanskap merupakan suatu proses pemikiran gagasan kreatif, pengembangan dan berkelanjutan yang terdiri dari beberapa bagian yang berhubungan, sehingga jika terdapat suatu perubahan dari bagian tertentu akan memengaruhi bagian lainnya.

Perancangan lanskap merupakan suatu studi yang bertujuan untuk menganalisis suatu lahan yang luas secara sistematis dalam mengoptimalkan fungsi lahan berdasarkan kebutuhan di masa yang akan datang. Hal yang perlu diperhatikan dalam perancangan lanskap adalah ekologi lanskap. Ekologi lanskap adalah gabungan konsep ekologi dan lanskap yang mempengaruhi hubungan antara

hidup, sosial budaya, ekonomi dan estetika (Hakim dan Utomo, 2008).



Kemampuan kreativitas dan analisa perlu dimiliki oleh perancang dalam merencanakan dan merancang konsep berdasarkan hasil analisis permasalahan dan faktor-faktor penentu suatu masalah. Pemilihan materi atau bahan merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh perancang. Sebuah rancangan yang dibangun pada tapak dapat dikatakan berhasil apabila tapak dan penggunaan material saling berkaitan satu sama lain (Laurie, 1986).

2.2 Taman Lingkungan

Taman lingkungan merupakan bagian dari ruang terbuka publik yang dibangun dan dikembangkan pada lingkungan perumahan atau permukiman sebagai fasilitas publik untuk masyarakat umum. Taman lingkungan juga diatur sebagai ruang terbuka kota atau sebagai pembangunan perumahan oleh pengembang swasta. Contoh dari taman lingkungan seperti taman bermain, fasilitas olahraga, dan lainnya (Carr *et al*, 1992).

Taman lingkungan merupakan ruang terbuka publik, ruang masyarakat untuk beraktifitas aktif seperti olahraga, bermain, belajar dan kegiatan-kegiatan fisik lainnya. Selain itu taman lingkungan juga memberikan kesempatan dan ruang bagi masyarakat untuk berekreasi dan berinteraksi. Dengan demikian, taman lingkungan akan mendorong terciptanya *sense of community* (ikatan hubungan emosional) dalam lingkup permukiman (Sherer, 2003).

Peran penting taman lingkungan pada lingkup perumahan, selain sebagai ruang terbuka hijau, taman lingkungan juga sebagai ruang terbuka publik yang dapat diakses oleh masyarakat dalam melakukan aktivitas, berekreasi dan

berinteraksi. Mengingat pentingnya taman lingkungan sebagai ruang terbuka khususnya diperumahan yang cukup padat, dimana ruang terbuka publik



belum memenuhi standar baik dari luasan tempat hingga jumlah masyarakat setempat. Sehingga taman lingkungan perlu dioptimalkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat (Hariz, 2013).

Menurut Marcus dan Francis (1998), taman lingkungan merupakan taman yang didominasi lanskap seperti rumput, pohon dan elemen-elemen alam lainnya yang dibangun pada lingkungan perumahan serta dilengkapi oleh berbagai fasilitas penunjang aktivitas aktif masyarakat seperti berolahraga, bermain dan berjalan serta aktivitas pasif masyarakat seperti duduk, berjemur dan beristirahat. Penggunaan elemen tersebut cukup beragam, sehingga perlu menyesuaikan dengan kepadatan dan lokasi.

Pemanfaatan lahan pada perumahan sebagai ruang terbuka hijau dan ruang terbuka publik dalam bentuk taman lingkungan diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum. Definisi taman lingkungan menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Di Kawasan Perkotaan adalah lahan terbuka yang berfungsi sosial dan estetik sebagai sarana kegiatan rekreatif, edukasi atau kegiatan lain pada tingkat lingkungan.

2.3 Taman Ramah Anak

Taman bermain anak (*children playground*) merupakan taman/tempat yang didesain dan diperuntukkan untuk anak-anak dalam melakukan kegiatan seperti bermain dengan bebas untuk menciptakan suasana riang, senang dan gembira.

Selain itu, taman bermain anak juga sebagai sarana pengembangan kemampuan

sosial, fisik dan kemampuan emosi. Kegiatan bermain anak-anak dapat baik pada ruang terbuka maupun ruang tertutup dan dilengkapi oleh



peralatan/fasilitas permainan rekreasi serta sarana penunjang lainnya. Taman bermain anak-anak pada ruang publik yang dikelola oleh pemerintah (taman kota), swasta (taman rekreasi, resort), komunitas masyarakat (taman bermain dilingkup perumahan) serta sekolah (sekolah dasar dan taman kanak-kanak) yang dapat diakses oleh semua kalangan masyarakat tanpa memandang latar belakang dan kemampuan masyarakat baik secara fisik maupun mental (Baskara, 2011).

Menurut Campbell (2013) dalam bukunya *Landscape and Child Development*, menyatakan bahwa taman yang baik dalam pertumbuhan dan perkembangan anak adalah taman yang memiliki pembagian ruang taman sebagai berikut:

1. Ruang aktif

Ruang aktif adalah ruang yang dapat mendorong kemampuan motorik anak sehingga menjadi lebih semangat, aktif dan sehat. Ruang aktif meliputi ketinggian (topografi) dan variasi lain yang merangsang anak untuk melampaui/memperluas batas fisiknya. Ruang aktif pada taman dapat berbentuk tempat bermain anak (*children play ground*) dan lapangan olahraga termasuk sarana *jogging track* serta jalur pejalan kaki multifungsi sebagai jalur sepeda, sepatu roda, dan sebagainya. Penggunaan dengan kebutuhan khusus (disabilitas) juga harus memiliki akses terhadap jenis ruang ini, yang diakomodasi misalnya tersedianya ramp, railing, dan sebagainya.

2. Ruang ekologis

Ruang ekologis adalah ruang yang dapat menumbuhkan respon positif anak lingkungan, termasuk rasa tanggung jawab, asih, eksplorasi, dan refleksi sebagai bagian dari ekosistem. Ruang ekologis merupakan demonstrasi dari



siklus kehidupan, dengan mengedepankan kontak pengguna anak-anak dengan elemen-elemen penyusunnya. Elemen penyusun ruang ekologis adalah keragaman habitat vegetasi, satwa, dan elemen alami lainnya seperti air sebagai ekosistem di dalam taman. Ruang ekologis dalam taman ramah anak dapat berupa bentukan alami yang ditata ataupun bentukan alami eksisting yang menjadi karakteristik asli tapak tersebut.

3. Ruang individual

Ruang individual adalah ruang untuk melakukan relaksasi dan mendapatkan efek restoratif dari kegiatan rekreasi yang dilakukan di taman oleh pengguna atau pengunjung taman. Berbeda dengan ruang aktif, ruang individual mengutamakan fungsi kegiatan rekreatif yang bersifat pasif dan membutuhkan ketenangan, seperti membaca, memandang dan menatap taman atau lingkungan. Ruang individual pada taman digambarkan dengan bentuk yang tertutup (*enclave*) sehingga dalam penataan tipe ruang taman mengutamakan aspek keamanan.

4. Ruang kultural

Ruang kultural adalah ruang terciptanya interaksi sosial dan budaya dari masyarakat setempat sebagai pengguna atau pengunjung melalui komunikasi, negosiasi, dan berbagi informasi. Pada umumnya ruang kultural bersifat fleksibel terhadap berbagai pengguna (seperti orang tua, guru, siswa atau mahasiswa dan pengelola) dan fungsional (acara atau kegiatan tertentu). Dengan demikian, taman ramah anak perlu mempunyai ciri kultur dari lingkungan sekitarnya.

2.4 Ruang Bermain Ramah Anak



Menurut BSN (2023), Ruang Bermain Ramah Anak adalah ruang yang menunjang aktivitas anak seperti bermain dan belajar dengan aman dan

nyaman, terhindar dari segala bentuk kekerasan, dan hal-hal lain yang membahayakan anak. Untuk terciptanya keamanan dan kenyamanan pada anak, ruang bermain ramah anak tidak berada pada situasi dan kondisi yang diskriminatif. Ruang bermain ramah anak dapat dibangun dan dikembangkan pada lingkungan alami maupun lingkungan buatan.

Badan Standardisasi SNI menetapkan SNI 9619:2023 terkait Ruang Bermain Ramah Anak. Hal tersebut bertujuan untuk mewujudkan lingkungan yang aman untuk anak sehingga pemenuhan hak anak dan perlindungan anak dapat terpenuhi. Adapun persyaratan keamanan dari SNI yaitu ruang bermain ramah anak bebas dari kekerasan dan gangguan premanisme, penggunaan material fasilitas yang aman untuk anak, lingkungan sekitar yang bebas dari polutan, terhindar dari vegetasi yang dapat menimbulkan bahaya bagi anak, terdapat petugas keamanan, terdapat pendamping anak yang berusia dibawah 10 tahun, terdapat pendamping anak penyandang disabilitas/ABK, serta terdapat alat pengawas keamanan (BSN, 2023).

Terdapat persyaratan terkait Ruang Bermain Ramah Anak sesuai dengan Standar Nasional Indonesia yaitu terkait lokasi ruang bermain ramah anak, pemanfaatan ruang bermain ramah anak, kemudahan dalam mengakses ruang bermain, penggunaan bahan material fasilitas taman dan pemilihan vegetasi pada taman. Selain itu, dalam ruang bermain ramah anak juga perlu memerhatikan standar lainnya seperti kondisi udara, fasilitas bermain anak dan fasilitas pada taman. Sehingga dapat tercipta keselamatan, keamanan, kesehatan dan kebersihan,

man, pencahayaan dan pengelolaan pada ruang bermain ramah anak (BSN,



Pemilihan bahan material pada elemen perkerasan perlu diperhatikan. Penempatan alat permainan anak seperti ayunan, seluncuran, dan panjatan perlu dilapisi dengan bahan-bahan yang aman untuk anak seperti pasir halus, rumput atau *rubber floor*. Penggunaan *rubber floor* merupakan salah satu alternatif untuk meminimalisir resiko cedera atau luka pada anak-anak akibat terjatuh dan meminimalisir kerusakan benda akibat terjatuh. Selain itu, *rubber floor* juga dapat mengurangi suara gaduh di dalam ruang bermain (Hasbi *et al*, 2021)

